

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagaimana diungkapkan oleh Darmiyati Zuchdi (1994 : 9) bahwa alasan pemilihan suatu metode penelitian didasarkan oleh beberapa hal, seperti kesesuaian dengan masalah penelitian, tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang paling cocok guna mencari pemecahan atau mencapai tujuan dimaksud. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang valid, sesuai dengan apa yang diharapkan yakni menemukan kebenaran.

Di bawah ini akan dipaparkan secara sistematis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagaimana pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1989 : 22) yakni suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati .

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu yang diteliti. Menurut Lexi J Moleong (1989 : 3) bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hal ini juga dikuatkan oleh Usman dan Akbar (1996: 4) bahwa dalam penelitian deskriptif hanya menggambarkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam pembahasan metode pengumpulan data akan diungkapkan tentang sumber data yaitu jenis data yang dikumpulkan dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh jenis data tersebut.

1. Sumber Data

Mengingat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata seperti pendapat dari orang-orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana dikatakan oleh Patriana Adler dan Peter Aleley yang dikutip Denzin dan Lincoln (1994:382) bahwa salah satu metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terlibat (*observasi partisipan*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial peneliti dengan yang diteliti dalam suatu latar belakang penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis (Zuhdi, 1994 : 20). Dengan menggunakan teknik ini diharapkan peneliti dapat menjelaskan, menggambarkan, menginterpretasikan fenomena sosial yang berhubungan dengan subjek penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini hal-hal yang diamati dapat dirinci sebagai berikut :

1. Ruang yakni aspek fisik dalam hal ini seperti bangunan tempat belajar dan mengajar di MTs N Jatimulyo Girimulyo.
2. Aktor yaitu orang-orang atau subjek penelitian yang terlibat.
3. Aktivitas yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.
4. Objek yaitu benda-benda yang berada di tempat penelitian.
5. Kejadian atau peristiwa yang berlangsung.
6. Waktu yaitu saat terjadinya peristiwa yang dilakukan oleh aktor.
7. Tujuan yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh aktor dan makna aktivitas bagi dirinya.
8. Perasaan merupakan emosi yang dirasakan dan diungkapkan oleh siswa MTsN Jatimulyo Girimulyo.

Merujuk pendapat Spradley (Stainback, 1988 : 55), tentang pembagian pengamatan terlibat, dalam penelitian ini akan dicoba digunakan tiga jenis pengamatan terlibat seperti berikut :

1. Partisipan pasif yaitu peneliti tidak langsung terlibat dengan pelaku kebudayaan atau interaksi sosial dengan yang diamati. Hal ini dilakukan saat peneliti mengamati para orang tua siswa MTsN Jatimulyo Girimulyo ketika berhubungan dengan keluarga atau tetangganya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Partisipan moderat yaitu peneliti berada pada dua hubungan struktural, peneliti mengamati dan berpartisipasi dalam beberapa kegiatan namun tidak secara penuh berpartisipasi dalam semua kegiatan. Teknik ini

dilakukan saat peneliti mengamati aktivitas keagamaan para orang tua siswa MTsN Jatimulyo Girimulyo seperti sholat, dan pengajian.

3. Partisipan aktif yaitu peneliti langsung ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh si pelaku budaya dalam kehidupan sewajarnya. Teknik ini peneliti gunakan saat para orang tua siswa MTs N Jatimulyo Girimulyo mengikuti pengajian *selapanan*.

Metode pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Metode wawancara yang dipilih adalah wawancara terbuka (*open ended*) yang dilakukan secara mendalam yakni merupakan percakapan yang wajar, tidak berupa tanya jawab formal (Zuchdi : 21 – 22). Diharapkan dengan memilih metode wawancara mendalam maka dapat diperoleh data secara terperinci. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, guru, siswa, tata usaha, orang tua siswa yang dipandang perlu.

Selanjutnya peneliti juga melakukan pemanfaatan dokumen yaitu data yang berasal bukan dari manusia yaitu berupa dokumen tertulis baik yang bersifat pribadi maupun dokumen resmi. Pemanfaatan dokumen digunakan agar dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh subjek penelitian.

C. Penentuan Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah di MTsN Jatimulyo Girimulyo. Pertimbangan pemilihan MTsN Jatimulyo Girimulyo karena sejauh pengamatan peneliti MTsN Jatimulyo Girimulyo merupakan satu-satunya MTs berperan aktif dalam pembinaan agama siswa dengan melibatkan orang tua siswa dalam pembinaan agama di Kecamatan Girimulyo.

D. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini siswa MTsN Jatimulyo. Prosedur dalam pengambilan sampel untuk subjek penelitian ini adalah *purposive* (bertujuan) dan bersifat *snowball* yaitu terus menerus seperti bola salju yaitu makin lama makin banyak sampai dipandang cukup memperoleh data yang dikehendaki.

E. Instrument Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong (1989 : 5) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri karena hanya manusia sebagai instrumen yang dapat berhubungan dengan subjek penelitian serta dapat beradaptasi dengan lingkungan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sendiri yang bertindak sebagai alat pengumpul data.

Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat, karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu instrumen pengumpul data yang paling utama adalah diri peneliti itu sendiri, karena apabila alat pengumpul data bukan manusia seperti yang dilakukan dalam penelitian non kualitatif, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penggolongan data kemudian menganalisisnya. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode non statistik yaitu analisa deskriptif analitik

kualitatif, artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif.

Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 45-46) yakni selama pengumpulan data juga dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rapi, dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan masalah penelitian, membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan serta mengorganisasikan data. Tujuan reduksi data adalah supaya dapat memberikan gambaran yang lebih tajam.

2. Display Data

Data yang semakin banyak dan bertumpuk kemudian disajikan dalam bentuk matrik atau bagan. Sehingga peneliti dapat memahami seluruh masalah dengan baik.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan dan persamaan hal-hal yang sering muncul dari data yang dikumpulkan kemudian peneliti mencoba menarik kesimpulan lalu melakukan verifikasi dengan cara mengumpulkan data baru.

Dalam analisis data kualitatif seperti yang ditegaskan oleh Miles dan Huberman (1992: 43) antara ketiga hal tersebut di atas yakni, reduksi data atau

pemilihan data, display data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan data dilakukan secara berulang untuk memperoleh data yang valid (tepat) dan reliabel (tetap).

Kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dalam *analysis Iterative Model* merupakan proses siklus dan interaktif. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumen tentang Implikasi pembelajaran agama dan keharmonisan hubungan dikeluarga dalam kesadaran beragama di MTsN Jatimulyo yang begitu banyak dan tercampur semuanya, maka direduksi untuk kemudian memilih mana yang relevan dan layak untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, atau untuk menjawab penelitian kompleksitas permasalahan pembelajaran agama dan hubungan dikeluarga dalam kesadaran beragama di MTsN Jatimulyo, secara lebih sederhana, disusun secara sistimatis dengan menonjolkan hal-hal yang substansif, sehingga dapat memberi abstraksi yang lebih tajam tentang kebermaknaan hasil temuan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan data yang peneliti lakukan adalah (1) memperpanjang waktu penelitian, penelitian yang semula direncanakan selama enam bulan kemudian diperpanjang menjadi delapan bulan; (2) Berdiskusi dengan teman sejawat dan berkonsultasi serta meminta masukan dosen pembimbing; (3) Triangulasi sebagaimana yang ditawarkan oleh Moleong (1989 : 89), Triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber data dan metode penelitian. Triangulasi sumber data yaitu peneliti berusaha mengumpulkan informasi dari beberapa sumber data untuk sebuah pertanyaan yang sama seperti hasil data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek kebenarannya dengan melalui wawancara ulang dengan satu atau beberapa informan. Misalnya untuk memperoleh data tentang perilaku siswa MTsN Jatimulyo Girimulyo, peneliti di samping bertanya pada mereka, peneliti juga bertanya pada guru-guru mereka. Hal ini peneliti lakukan agar memperoleh data yang benar-benar valid. Triangulasi metode penelitian yaitu peneliti menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh data yang sama. Contohnya untuk memperoleh data proses belajar mengajar di MTsN Jatimulyo Girimulyo peneliti di samping menggunakan metode wawancara mendalam dengan kepala MTsN Jatimulyo Girimulyo dan guru-gurunya, peneliti juga menggunakan metode pengamatan ketika mereka melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Demikian pula untuk memperoleh data tentang keharmonisan di keluarga serta hubungan keluarga siswa bermasalah di MTsN Jatimulyo, peneliti di samping menggunakan metode wawancara,

peneliti juga menggunakan metode pengamatan, mengamati dengan seksama rona wajah mereka ketika peneliti menanyakan Bahkan peneliti juga memanfaatkan dokumentasi yaitu laporan prestasi belajar anak yang diisi oleh para Guru.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan peneliti telah melakukan pra survai di sekolah dan pengenalan dengan orang tua siswa MTsN Jatimulyo Girimulyo sejak satu bulan yang lalu. Adapun tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut :

1. Pra survai dengan berkunjung pada MTsN Jatimulyo Girimulyo.
2. Melakukan pengurusan surat izin.
3. Pengenalan situasi dan kondisi serta orang-orang di MTsN Jatimulyo Girimulyo.
4. Pengumpulan data dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru, TU, dan sebagian orang tua siswa, serta interview, dan meminta dokumentasi MTsN Jatimulyo Girimulyo
5. Melakukan *chek and recek* hasil pengumpulan data.
6. Melakukan uji kredibilitas dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, memperpanjang waktu penelitian dan menggunakan triangulasi.